

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Radja Pratama Wisata *Tour & Travel* Kabupaten Takalar

Muhammad Isra' Chikah Arfah¹, A. Muh. Anzhari², Indah Ramadhani Amir³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar

e-mail: isra@stie-lpi.ac.id¹, anzhari@stie-lpi.ac.id², indah@stie-lpi.ac.id³

Abstrak

Implementasi sistem informasi akuntansi yang tepat tidak hanya akan meningkatkan akurasi pencatatan transaksi kas, tetapi juga dapat memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan mengingat masih terbatasnya studi yang mengkaji hubungan antara sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan sistem pengendalian internal kas, khususnya dalam konteks perusahaan *Tour And Travel* di daerah berkembang seperti Kabupaten Takalar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis dalam pengembangan ilmu akuntansi maupun secara praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kasnya dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi pengembangan sistem pengendalian internal kas yang lebih efektif di perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Analisis Data yang digunakan adalah perangkat lunak yaitu *Partial Least Square (PLS)* atau *Smart PLS*. Penelitian ini menemukan bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal kas pada PT. Radja Pratama Wisata *Tour And Travel*. Namun, sistem informasi akuntansi penerimaan kas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, kedua sistem tersebut memiliki pengaruh terhadap pengendalian internal kas perusahaan. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan pada sistem penerimaan kas untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi menyeluruh terhadap sistem akuntansi penerimaan kas PT. Radja Pratama Wisata *Tour And Travel* sangat penting untuk menemukan kelemahan dan memperbaikinya. Selain itu, praktik terbaik dari sistem pengeluaran kas yang telah terbukti berhasil dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun sistem penerimaan kas. Dengan cara ini, perusahaan dapat meningkatkan pengendalian internal kas mereka secara keseluruhan untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan mereka di masa mendatang.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Sistem Pengendalian Internal, *Partial Least Square (PLS)*.

Abstract

The implementation of the right accounting information system will not only improve the accuracy of recording cash transactions, but can also strengthen the company's overall internal control system. This study was conducted considering that there are still limited studies that examine the relationship between the accounting information system of cash receipts and expenditures and the internal cash control system, especially in the context of Tour And Travel companies in developing areas such as Takalar Regency.

The results of this research are expected to contribute theoretically to the development of accounting science as well as practically for companies in increasing the effectiveness of their cash management, which can produce findings that are useful for the development of a more effective internal cash control system in the company. This study uses a quantitative method with the data analysis used is a soft force, namely Partial Least Square (PLS) or Smart PLS. This study found that the cash expenditure accounting information system had a significant effect on the internal control of cash at PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel. However, the cash receipt accounting information system did not show a significant influence. Simultaneously, the two systems have an influence on the company's internal cash control. This indicates the need for improvements to the cash receipt system to increase

the effectiveness of internal control. This study shows that a thorough evaluation of the accounting system of cash receipts of PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel is very important to find weaknesses and fix them. In addition, the best practices of the cash disbursement system that have been proven to be successful can be used as a basis for building a cash receipt system. In this way, companies can improve their overall internal cash control to support future improvements in their financial performance.

Keywords: Accounting Information System, Cash Receipts, Cash Expenditure, Internal Control System, Partial Least Square (PLS).

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dari manajemen keuangan kontemporer, yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan proses akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dan strategis untuk membantu kemajuan bisnis. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang kompleks yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan. Pada umumnya, organisasi perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis mencari laba atau nirlaba memiliki sistem yang sangat kompleks, dimulai dari proses mencatat berbagai macam transaksi akuntansi hingga pembuatan dan pengembangan produk baru (Fakhrunnisa, 2020). Oleh karena itu, sistem informasi bertanggung jawab untuk menghasilkan informasi terkait transaksi yang terjadi di dalam sebuah organisasi. Sistem informasi akuntansi dimaksudkan untuk mempermudah pencatatan, pengelompokan, dan pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan serta pengendalian internal untuk mencegah kesalahan dan kecurangan. Meskipun sistem informasi tidak menjamin bahwa tidak ada kesalahan atau kecurangan, pengendalian internal yang efektif dapat mempercepat dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan membuatnya lebih transparan dan bertanggung jawab.

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ditunjukkan pada laporan keuangan perusahaan akan semakin dapat dipercaya karena sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengumpulkan dan membelanjakan uang. Menurut (Darmawan et al., 2023), tingkat penyelewangan dan penggelapan kas dapat dicegah dan ditelusuri dengan menerapkan prosedur pengelolaan kas yang baik. karena munculnya masalah penyelewangan dan penyalagunaan kekuasaan dalam operasi perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal harus dilakukan dalam operasi penerimaan dan pengeluaran kas untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul selama proses pencapaian tujuan. Ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku dan memastikan informasi yang akurat. Selain itu, pengendalian internal dapat membantu mengevaluasi keakuratan dan keandalan data akuntansi dan mencegah penyelewangan dan penyalagunaan aset (Sisi, 2022).

PT. Radja Pratama Wisata menawarkan jasa tour dan travel. Peluang ini banyak dimanfaatkan oleh perusahaan tour and travel di Indonesia, terutama bagi kalangan kaya yang dapat mempercepat keberangkatan haji dari pada yang ditetapkan oleh departemen agama. Mereka berusaha mendapatkan simpati publik dengan menawarkan berbagai keuntungan untuk perjalanan ibadah umrah dan haji. Harga yang terjangkau, pelayanan yang baik, fasilitas yang lengkap, dan berbagai keuntungan lainnya adalah beberapa manfaatnya. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel sangat penting untuk perusahaan, terutama dalam hal menerima dan mengeluarkan uang tunai. Fokus penelitian adalah perusahaan jasa yang berfokus pada Tour And Travel, sektor yang terlihat menghasilkan keuntungan yang cukup besar. Meskipun modal yang digunakan relatif rendah, peluang bisnis ini masih memiliki potensi untuk menghasilkan laba yang sangat besar. Dengan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, tidak akan ada kecurangan, penggelapan, atau penyalagunaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, Rumusan Masalah yang akan diangkat adalah bagaimana sistem informasi akuntansi PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel Kabupaten Takalar beroperasi:

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap sistem pengendalian internal kas pada PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel Kabupaten Takalar?
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi pengeluaran kas terhadap sistem pengendalian internal kas pada PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel Kabupaten Takalar?

Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel Kabupaten Takalar bertujuan untuk mencapai tujuan berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap sistem pengendalian internal kas pada PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel Kabupaten Takalar.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi pengeluaran kas terhadap sistem pengendalian internal kas pada PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel Kabupaten Takalar.

METODE

Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal kas pada PT. Radja Pratama Wisata Tour & Travel. Jenis data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder yang diperoleh secara langsung dari perusahaan melalui metode survei, dan penyebaran kuesioner.

Data primer akan dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada direktur umum dan para pegawai perusahaan. Peneliti akan membagikan daftar pertanyaan kepada direktur umum, dan semua karyawan yang sudah berpengalaman, terutama mereka yang memahami sistem informasi dan pengelolaan kas perusahaan. Pertanyaan dalam kuesioner akan mengukur pendapat dan pengalaman mereka tentang sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal kas.

Sumber data sekunder akan diperoleh dari dokumen-dokumen resmi perusahaan, seperti laporan keuangan, struktur organisasi, dan catatan transaksi kas yang digunakan. Data sekunder ini akan berfungsi sebagai pendukung dan pembanding dengan data primer yang telah dikumpulkan.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang di dapat langsung melalui observasi yang berupa gambaran umum PT. Radja Pratama Wisata Tour & Travel, dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, serta kuesioner yang digunakan untuk menilai efektivitas pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas PT. Radja Pratama Wisata Tour & Travel. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa dokumen, catatan, atau bukti yang telah ada untuk memperoleh informasi terkait dengan penerapan pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Radja Pratama Wisata Tour & Travel. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi. Observasi merupakan fondasi utama dalam proses ilmiah, di mana peneliti mengumpulkan data faktual dari realitas yang diamati secara langsung. Tujuan observasi adalah mengembangkan konsep penelitian, memberikan penjelasan empiris yang sesuai dengan teori, serta memperluas pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, observasi dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan mendalam di lingkungan objek yang diteliti.

2. Kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang memungkinkan responden memberikan jawaban dengan cara memberikan tanda centang pada pilihan yang tersedia. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada berbagai pihak di organisasi. Tujuan utama penyebaran kuesioner adalah memperoleh informasi mendalam tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Radja Pratama Wisata Tour & Travel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Konvergen (convergent validity)

convergent validity, yaitu penilaian masing-masing indikator terhadap konstruk. Jika seluruh indikator dalam variabel laten menunjukkan nilai loading factor di atas 0,70, maka indikator individu dianggap telah terpenuhi. Namun, untuk mengembangkan skala, nilai loading 0,50–0,60 masih dapat diterima.

Hasil Uji Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Jika cross loading antara indikator dan konstraknya menunjukkan validitas diskriminatif bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan yang signifikan dengan konstruk lainnya, itu menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran blok yang lebih baik dari pada blok lainnya. Hasil cross loading adalah sebagai berikut :

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa beberapa nilai loading factor untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten memiliki nilai loading factor yang paling tinggi jika dibandingkan dengan nilai beban faktor lainnya. Ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan setiap variabel laten sangat baik, jika variabel laten memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lain, atau validitas diskriminan di tingkat indikator terpenuhi. Tabel outer loading yang diperoleh dari hasil bootstrapping digunakan untuk mengetahui apakah nilai p-value masing-masing indikator signifikan atau tidak. Berikut ini merupakan hasil uji setelah melihat indikator yang valid dari dalam model tidak ditemukan loading factor dibawah 0,50. Loading factor merupakan koreksi antara indikator dengan konstraknya. Semakin tinggi koreksinya, maka semakin akan menunjukkan tingkat validitas yang baik.

Hasil Uji Reliabilitas Konstruk (Construct Reliability)

Pada uji reliabilitas suatu konstruk juga terdapat dua kriteria yang dijadikan sebagai tolak ukur, yaitu cronbach's alpha dan composite reliability. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika jika nilai cronbach alpha dan composite reliability lebih dari 0,7. Cronbach's alpha pada variabel penerimaan kas (X1) memiliki nilai 0,905, pengeluaran kas (X2) menunjukkan nilai 0,862, dan pengendalian internal (Y) menunjukkan nilai 0,887. hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari 0,7, hal ini menyatakan bahwa dari semua indikator pegukur variabel laten dinyatakan valid. Kemudian hasil nilai composite reliability pada setiap variabelnya menunjukkan hasil >0,7, hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Model Struktural (Inner Model)

Dengan menggunakan Smart PLS, penilaian model struktural dimulai dengan melihat nilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen, termasuk pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap sistem pengendalian internal kas sebagai kekuatan prediksi model struktural. Nilai R-Square dari pengendalian internal kas sebesar 0,798 hasil ini menunjukkan bahwa kategori kuat.

Hasil Uji Hipotesis (Path Coefficient)

Untuk melakukan resampling kembali prosedur bootstrap yang menggunakan seluruh sampel asli, diperlukan dalam penelitian yang melibatkan pengaruh signifikan antara variabel. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (X1) terhadap Sistem Pengendalian Internal (Y)

Path Coefficient dapat dijelaskan bahwa pengaruh antara penerimaan kas (X1) dengan sistem pengendalian internal (Y) dengan nilai koefisien 0,098. Hasilnya adalah T-statistik untuk variabel X1 dibawah 1,96 yaitu sebesar 0,493 dan pada probability values (P-values) bernilai lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,622 sehingga dapat disimpulkan X1 ditolak sistem informasi akuntansi penerimaan negatif dan tidak signifikan terhadap pengendalian internal.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran Kas (X2) terhadap Sistem Pengendalian Internal (Y)

Path Coefficient dapat dijelaskan bahwa pengaruh antara pengeluaran kas (X2) dengan sistem pengendalian internal (Y) dengan nilai koefisien 0,809. Hasilnya adalah T-statistik untuk variabel X2 diatas 1,96 yaitu sebesar 4,574, dan pada probability values (P-values) bernilai kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan X2 diterima sistem informasi akuntansi pengeluaran positif dan signifikan terhadap pengendalian internal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap sistem pengendalian internal kas pada PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel kabupaten takalar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas pada PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel telah diterapkan dengan adanya dokumen, serta prosedur dalam mengelola arus kas masuk. Namun, berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem pengendalian internal kas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem penerimaan kas telah diimplementasikan, efektivitasnya dalam mendukung pengendalian internal belum optimal.
2. Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas pada PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel telah diimplementasikan dengan baik melalui mekanisme otorisasi yang terstruktur, dokumentasi yang lengkap, serta alur verifikasi yang jelas sebelum kas dikeluarkan. Sistem ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal kas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, maka semakin efektif pula sistem pengendalian internal kas yang diterapkan.
3. Ketidaksignifikanan pengaruh sistem penerimaan kas terhadap pengendalian internal kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: (a) prosedur penerimaan kas yang belum sepenuhnya terstandarisasi, (b) kurangnya integrasi antara sistem manual dan terkomputerisasi, (c) kurangnya kemampuan SDM dalam mengelola sistem penerimaan kas, dan (d) minimnya evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem penerimaan kas.
4. Untuk meningkatkan kinerja sistem pengendalian internal kas PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel, diperlukan peningkatan pengawasan, pengembangan SOP yang lebih komprehensif, dan integrasi sistem secara menyeluruh.

Penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi menyeluruh terhadap sistem akuntansi penerimaan kas PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel sangat penting untuk menemukan kelemahan dan memperbaikinya. Selain itu, praktik terbaik dari sistem pengeluaran kas yang telah terbukti berhasil dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun sistem penerimaan kas. Dengan cara ini, perusahaan dapat meningkatkan pengendalian internal kas mereka secara keseluruhan untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan mereka di masa mendatang.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Radja Pratama Wisata Tour And Travel, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang belum memberikan pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal kas.
2. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang telah terbukti efektif.
3. Mengimplementasikan sistem informasi akuntansi terintegrasi berbasis teknologi untuk menghubungkan seluruh aspek keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, E., & Molinda, S. (2024). *Analisis Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Desa Hilina ' a. 1905– 1914.*
- Anggraini, D. I., Kusuma, P. F., & Rosidah, A. (2023). Internal Control Pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan. *Jurnal Maneksi*, 12(4), 716–722. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i4.1824>
- Carolina, M. T., Pramiudi, U., & Wahyuni, I. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 119–130. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.890>
- Darmawan, A. Z., Islam, U., Sumatera, N., Harmain, H., Islam, U., Sumatera, N., Syahriza, R., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *Peranan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Mendukung Pengendalian Internal Kas Pada Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara Alyaa Zafira Darmawan Hendra Harmain Rahmi Syahriza terjamin keamanannya , informasi tidak t.*
- Evy Yance, Audyta Prasetyani Putri, & Irda Agustin Kustiwi. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Pt.Bina Baru Malanti Surabaya). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 7–20.
- Fakhrunnisa, N. (2020). Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada Bagian Keuangan PT. Balai Pustaka (Persero). *Foreign Affairs*, 91(5), 1689–1699.
- Farida, A. (2020). Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada CV Advertising Abadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1), 1–12.
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena N, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Kabuhung, M. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 339–348. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kuntadi, C., Meilani, A., & Velayati, E. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(4), 651–662. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i4.1458>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Risetuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Prihatiningsih, B. E., & Susanti, A. (2023). Mufakat Mufakat. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Putra, Y. M., & Si, M. (2018). *“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Indofood.”* 2(1), 15–26.
- Ringo, S. P., Sirait, Y., Sinaga, E., Sembiring, A., Siallagan, H., & Christian Sipayung, R. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Gereja Paroki St Petrus Medan Timur. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 10885–10897.

- Shintia, I. R., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–17.
- Sisi, S. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Coso Yayasan Pendidikan Nurul Anshor. 1–148.
- Sudirman, M. S. (2016). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Bintang Manunggal Abadi. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 1(1), 1–92.
- Welli, & Harahap, A. P. (2021). Analisis Akuntansi Pengelolaan Keuangan Daerah atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(2), 131–142. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i2.114>